

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Di era komunikasi dan informasi seperti sekarang ini, manusia harus mampu menguasai teknologi komunikasi dan informasi. Dengan menguasai teknologi komunikasi dan informasi, maka seseorang dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat, salah satunya dengan menggunakan internet.

Internet menyajikan kemudahan dalam mendapatkan akses informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Sosial* pada Januari 2018, salah satu situs yang digunakan oleh 41% penduduk di Indonesia adalah facebook.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari penggunaan facebook yang dapat menyebabkan terjadinya tindakan perundungan. Peneliti meneliti pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja Desa Mantingan.

Dengan menggunakan teknik *proportional sampling*, sampel data diambil dengan memperhatikan rentang umur antara 15-17 tahun. Adapun sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi sesuai dengan pendapat dari Arikunto, sehingga dari populasi remaja dengan rentang umur 15-17 tahun

---

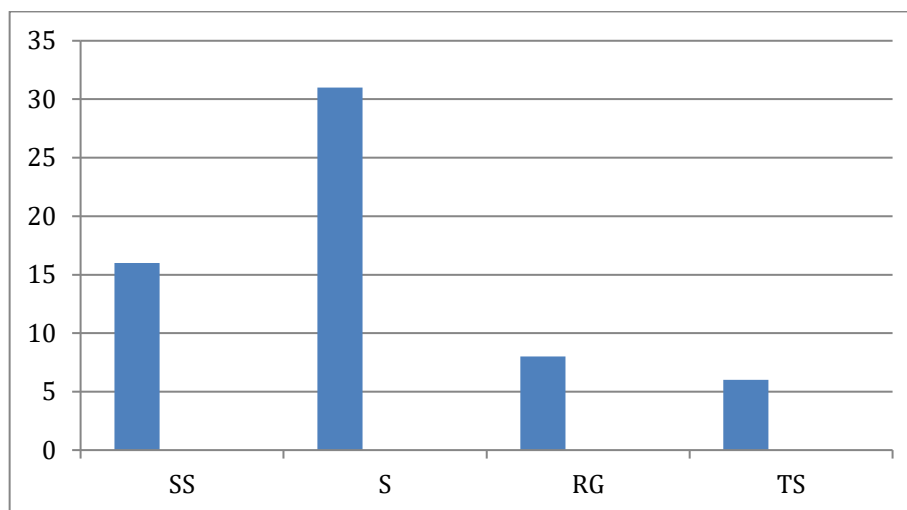
<sup>1</sup>Wahyunanda Kusuma Pertiwi, "Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia", <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>.

sebanyak 610 orang, maka sample pada penelitian ini berjumlah 61 responden. Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengukur dan memperoleh gambaran dari sampel yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini analisis *product moment* digunakan untuk menghitung kuesioner yang telah dibagikan kepada responden berdasarkan alternatif jawaban yang mengarah pada penggunaan facebook terhadap terjadinya tindakan *cyberbullying* di kalangan remaja Desa Mantingan.

### 1. Data penelitian

Berdasarkan kuesioner yang sudah peneliti sebar, maka diperoleh data sebagai berikut:

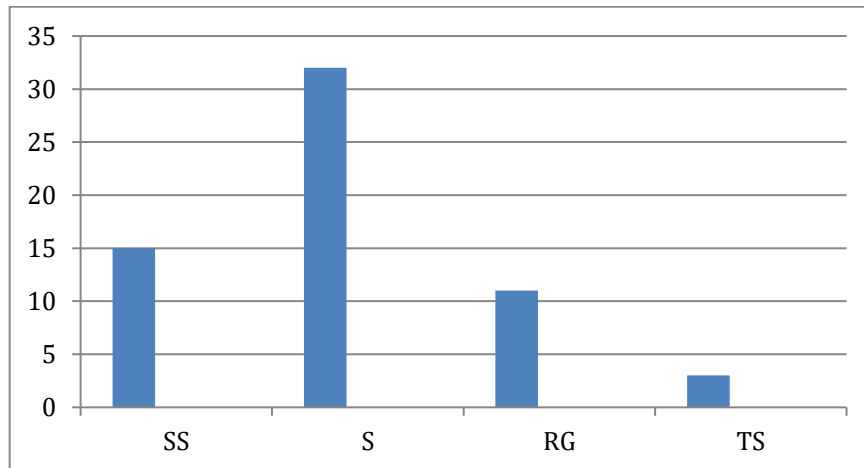


**Gambar 4.1**

#### **Diagram Aktif Menggunakan Facebook**

Berdasarkan data diagram di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan aktif menggunakan

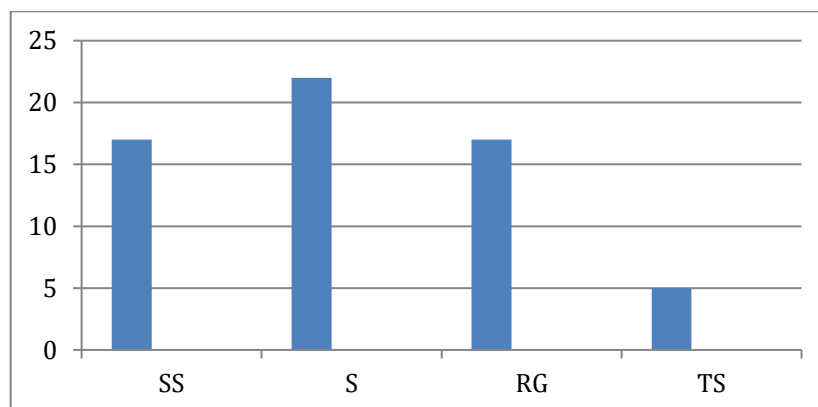
facebook adalah sebanyak 16 orang, responden yang menjawab setuju 31 orang, ragu-ragu 8 orang, dan tidak setuju 6 orang.



**Gambar 4.2**

**Diagram Mendapatkan Informasi *Up To Date***

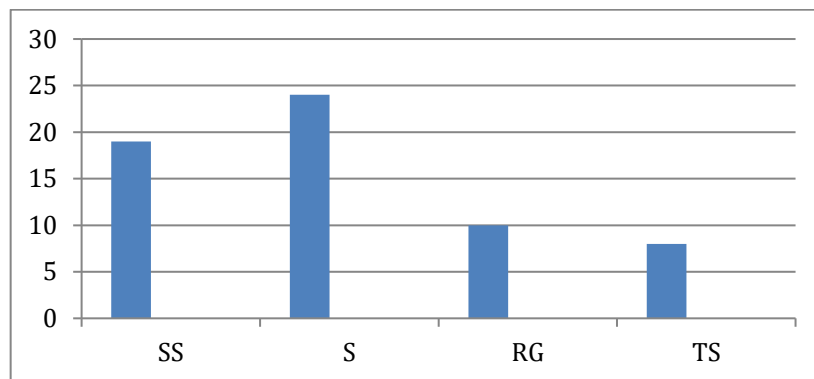
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju menggunakan facebook untuk mendapatkan informasi yang *up to date* adalah 15 orang, jawaban setuju 32 orang, ragu-ragu 11, dan tidak setuju 2 orang.



**Gambar 4.3**

**Diagram Menggunakan Facebook untuk Mendapat Fitur Menarik**

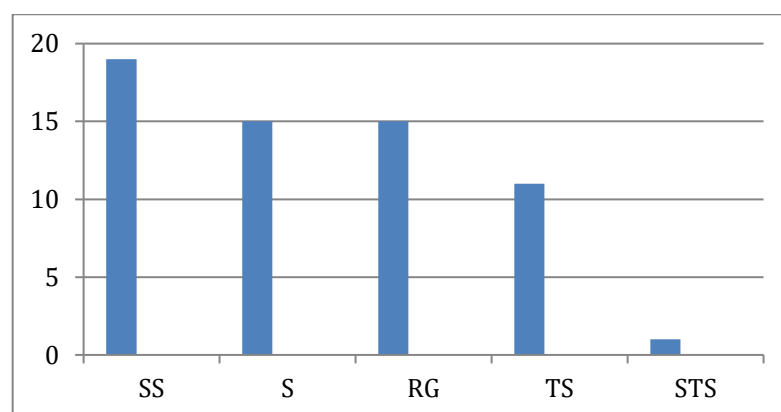
Berdasarkan data diagram tersebut dapat dipaparkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju untuk menggunakan facebook agar mendapat fitur menarik ada 17 orang, yang jawaban setuju 22 orang, ragu-ragu 17, dan tidak setuju 5 orang.



**Gambar 4.4**

#### **Diagram Mengirimkan Informasi Melalui Status**

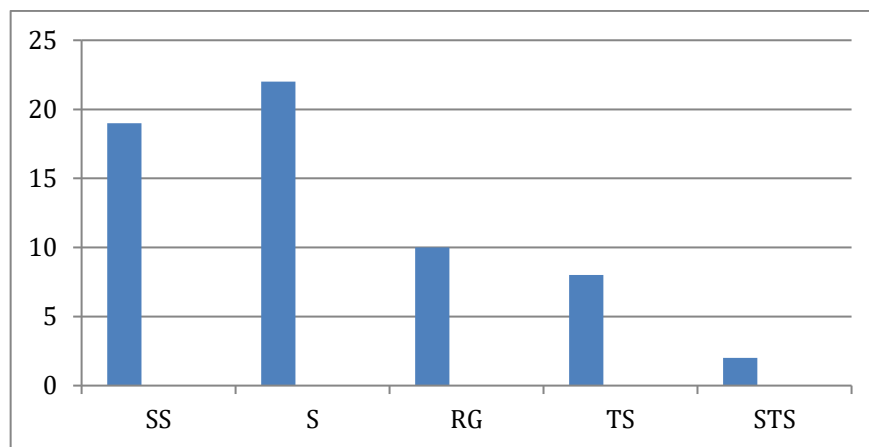
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju untuk mengirimkan informasi melalui status di facebook ada 19 orang, responden yang menjawab setuju 24 orang, ragu-ragu 10 orang, dan tidak setuju 8 orang.



**Gambar 4.5**

#### **Diagram Mengirimkan Informasi Melalui Pesan (Inbox)**

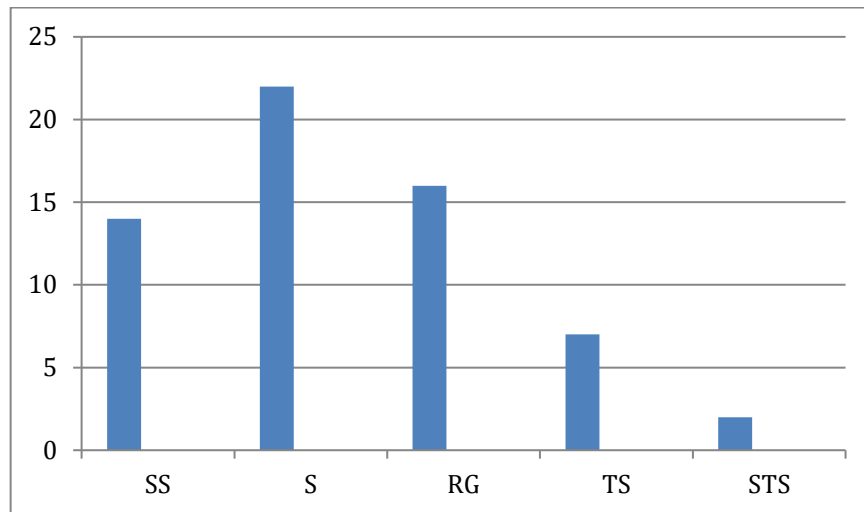
Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan mengirimkan informasi lewat status adalah 19 orang, jawaban setuju 15 orang, ragu-ragu 15 orang, tidak setuju 11 dan sangat tidak setuju 1 orang.



**Gambar 4.6**

**Diagram Menggunakan Facebook untuk *Chatting***

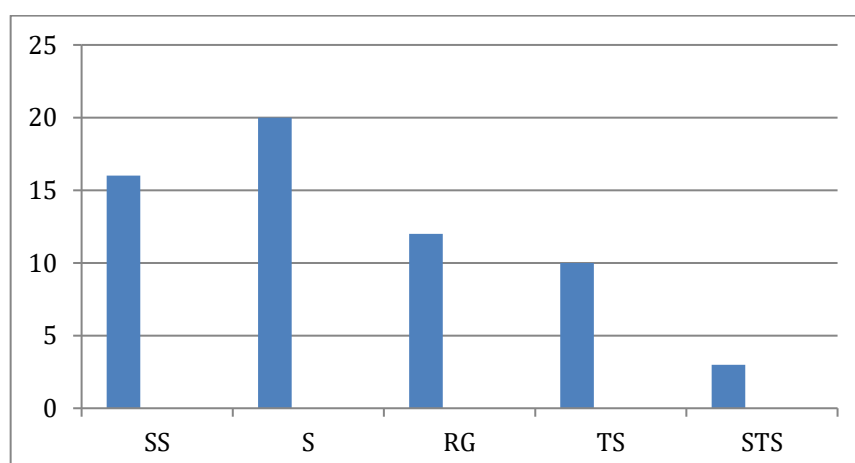
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju menggunakan facebook untuk *chatting* adalah 19 orang, yang jawaban setuju 22 orang, ragu-ragu 10 orang, tidak setuju 8 dan sangat tidak setuju 2 orang.



**Gambar 4.7**

**Diagram Membuat Status Saat Menggunakan Facebook**

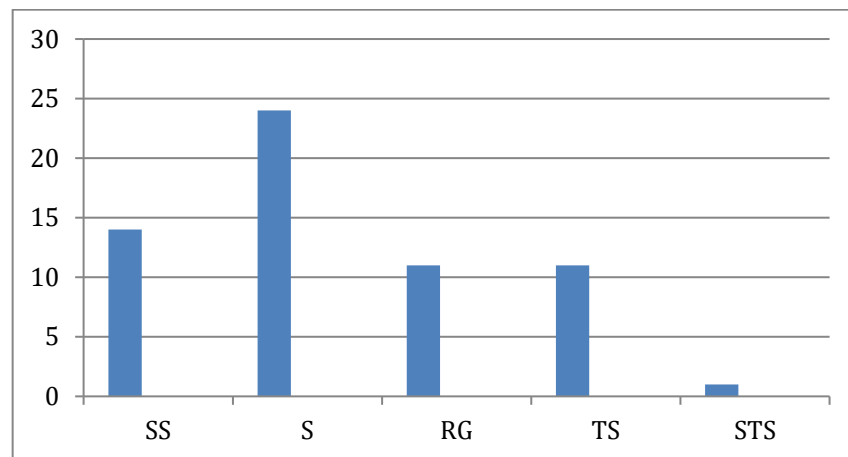
Berdasarkan data diagram tersebut dapat dipaparkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan membuat status saat menggunakan facebook adalah 14 orang, yang menjawab setuju 22 orang, ragu-ragu 16 orang, tidak setuju 7 orang, dan sangat tidak setuju 2 orang.



**Gambar 4.8**

**Diagram Melihat Status Orang Lain di Facebook**

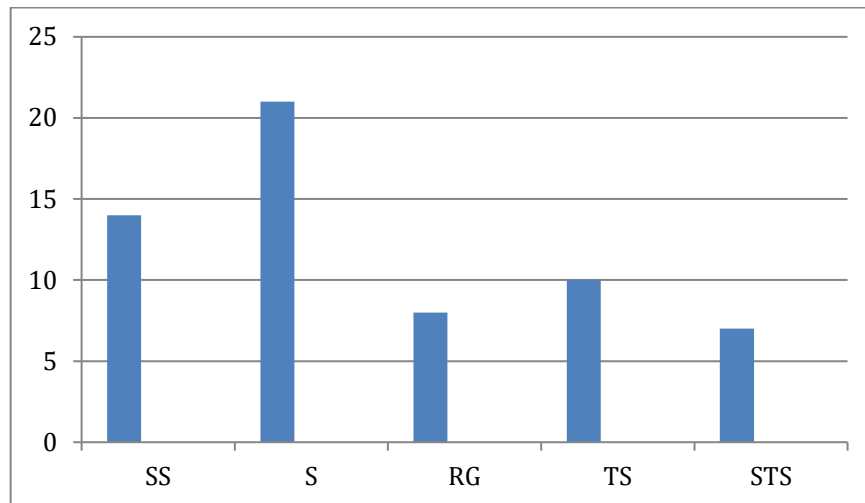
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan melihat status orang lain saat menggunakan facebook adalah 16 orang, responden yang menjawab setuju 20 orang, 12 jawaban ragu-ragu, tidak setuju 10 orang dan sangat tidak setuju 3 orang.



**Gambar 4.9**

#### **Diagram Membeli Produk yang dijual di Facebook**

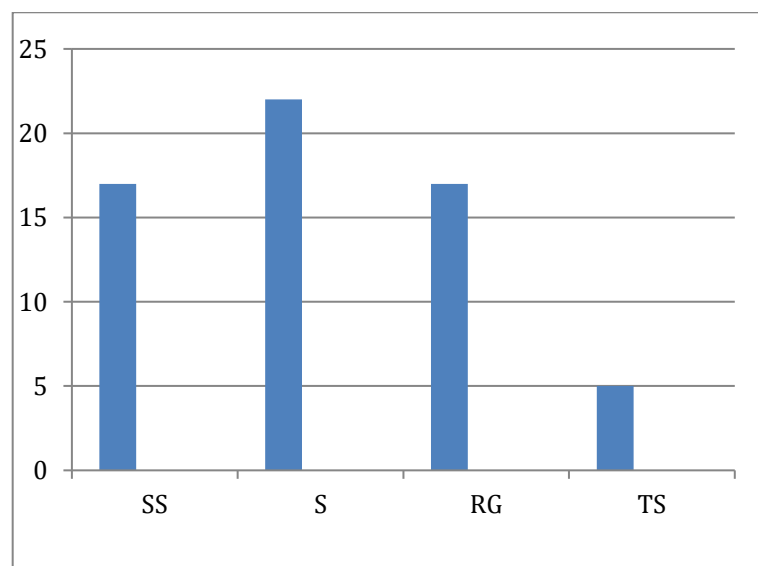
Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju untuk membeli produk yang ditawarkan di facebook ada 14 orang, responden yang menjawab setuju 24 orang, ragu-ragu 11, tidak setuju 11, dan sangat tidak setuju 1 orang.



**Gambar 4.10**

### **Diagram Menjual Produk di Facebook**

Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju untuk menjual produk secara online di facebook adalah 14 orang, responden yang menjawab setuju 21 orang, ragu-ragu 8 orang, tidak setuju 10 orang, dan sangat tidak setuju 7 orang.

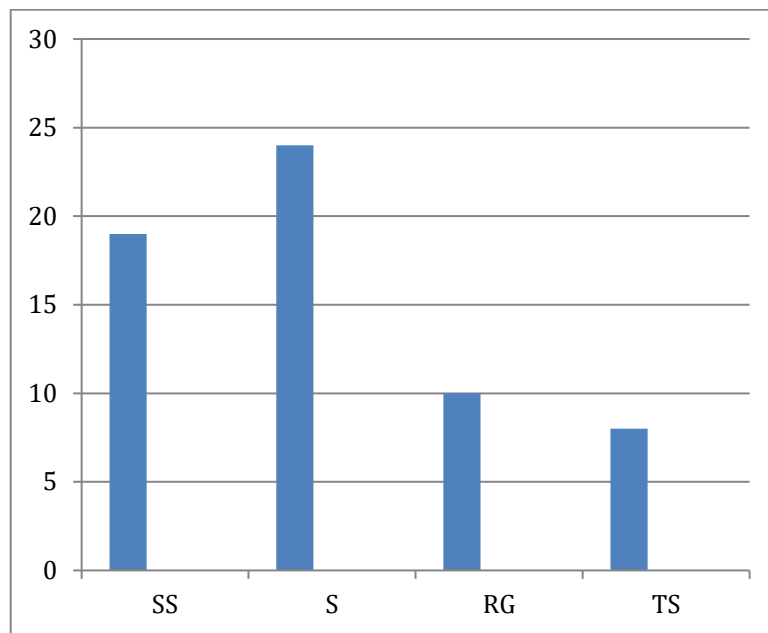


**Gambar 4.11**

### **Diagram Sedikit Memiliki Rasa Empati Pada Orang Lain**



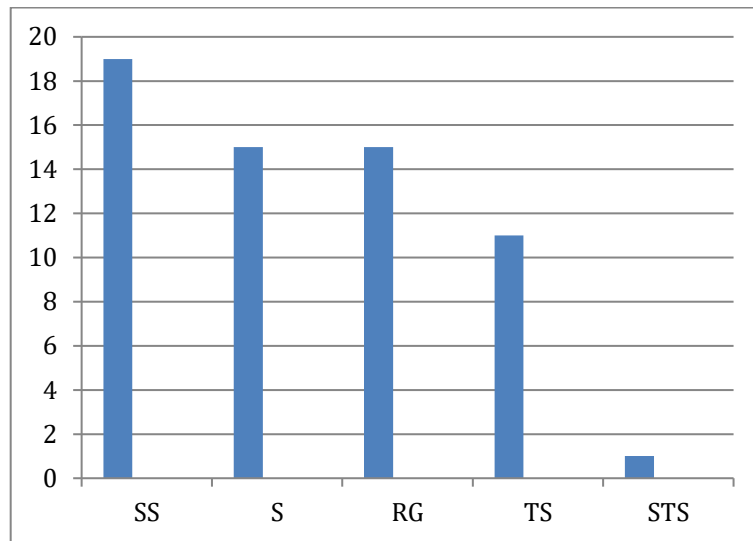
Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan sedikit memiliki rasa empati pada orang lain adalah 17 orang, responden yang menjawab setuju 22 orang, ragu-ragu 17 orang, tidak setuju 5 orang.



**Gambar 4.12**

**Diagram Cenderung Bersikap Keras**

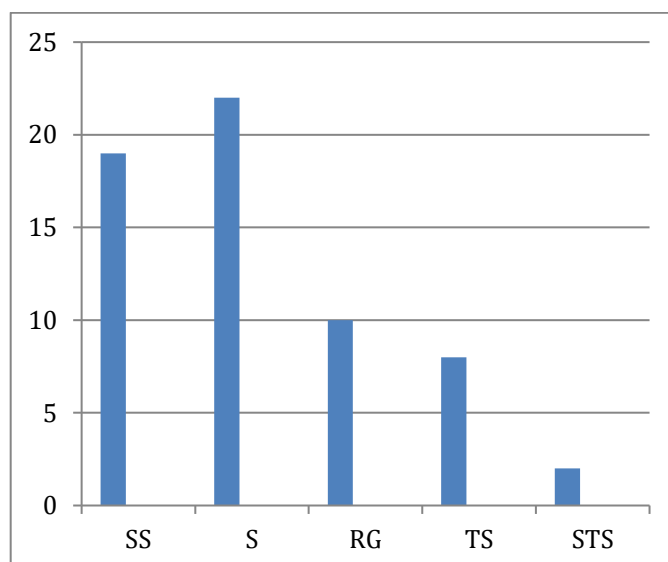
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan cenderung bersikap keras adalah 19 orang, responden yang menjawab setuju 24 orang, ragu-ragu 10 orang, dan tidak setuju 8 orang.



**Gambar 4.13**

**Diagram Menyukai Sensasi dan Pengalaman Baru**

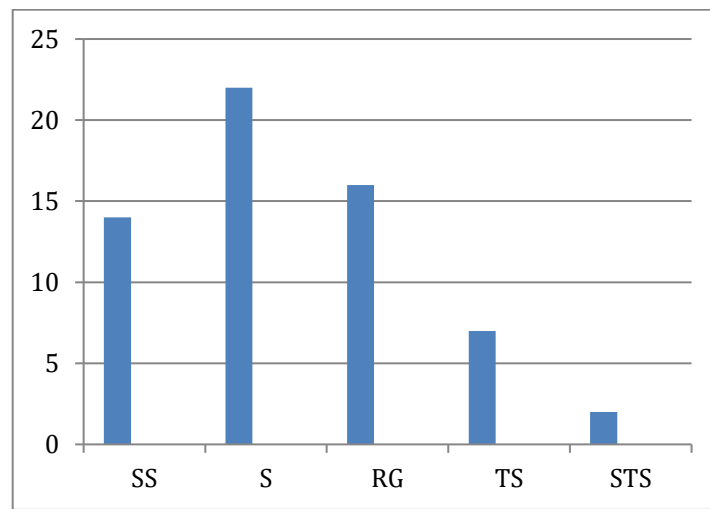
Berdasarkan data diagram di atas responden yang menjawab sangat setuju adalah 19 orang, responden yang menjawab setuju 15 orang, ragu-ragu 15 orang, tidak setuju 11 orang dan sangat tidak setuju 1 orang.



**Gambar 4.14**

**Diagram Ingin Mendapatkan Hiburan**

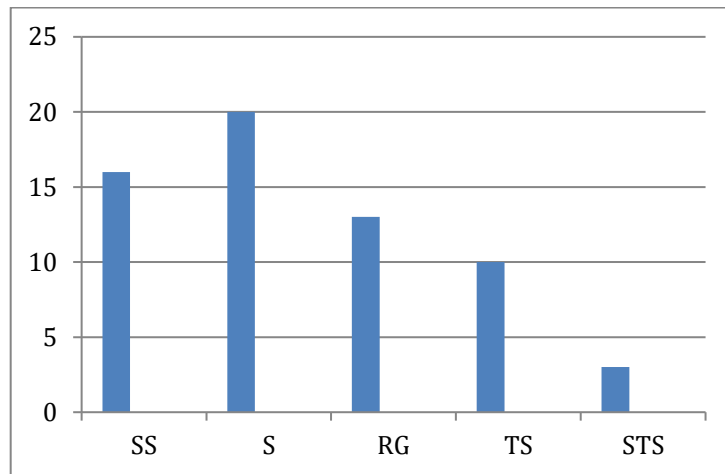
Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan ingin mendapatkan hiburan adalah 19 orang, responden yang menjawab setuju 22 orang, ragu-ragu 10 orang, tidak setuju 8 orang dan sangat tidak setuju 2 orang.



**Gambar 4.15**

#### **Diagram Takut Berhadapan dengan Korban yang Dibuli**

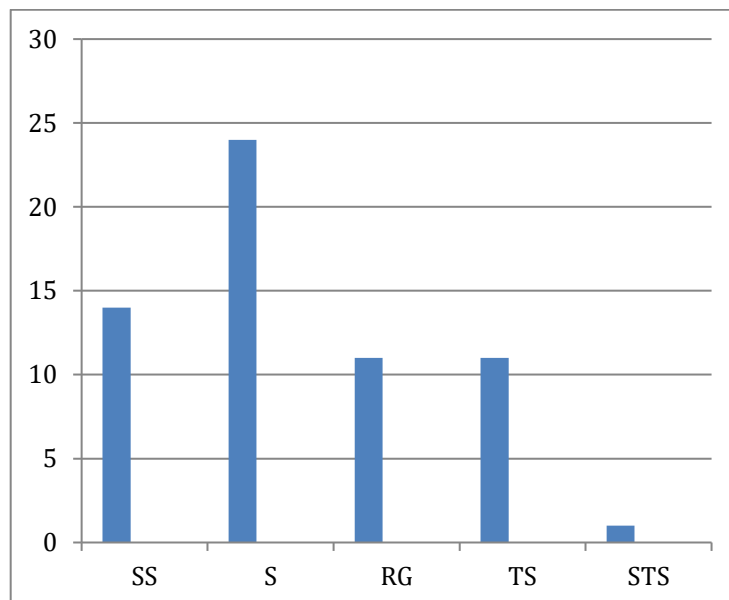
Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan takut berhadapan dengan korban yang dibulinya adalah 14 orang, reponden yang menjawab setuju 22 orang, ragu-ragu 16 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 2 orang.



**Gambar 4.16**

**Diagram Menggunakan Akun Facebook Palsu**

Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju adalah 16 orang, responden yang menjawab setuju 20 orang, ragu-ragu 12 orang, tidak setuju 10 orang dan sangat tidak setuju 3 orang.



**Gambar 4.17**

**Diagram Merespon Komentar Orang di Facebook**

Berdasarkan data diagram tersebut responden yang menjawab sangat setuju untuk pernyataan merespon komentar orang di facebook adalah 14 orang, responden yang menjawab setuju 24 orang, ragu-ragu 11 orang, tidak setuju 11 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.

## 2. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner sudah terdistribusi kepada semua responden atau tidak. Adapun untuk mengetahui nilai dari distribusi frekuensi, maka dapat memperhatikan tabel distribusi frekuensi dari kolom total. Apabila nilai dari kolom total *Percent*, *Valid Percent* dan *Cummulative Percent* pada tabel distribusi frekuensi berjumlah 100, maka dapat dikatakan bahwa data sudah terdistribusi kepada seluruh responden.

Dari distribusi frekuensi pada tabel dapat diilustrasikan dengan histogram. Pada gambar histogram akan disajikan nilai frekuensi total pada distribusi frekuensi..

Adapun distribusi frekuensi dari variabel penggunaan facebook dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

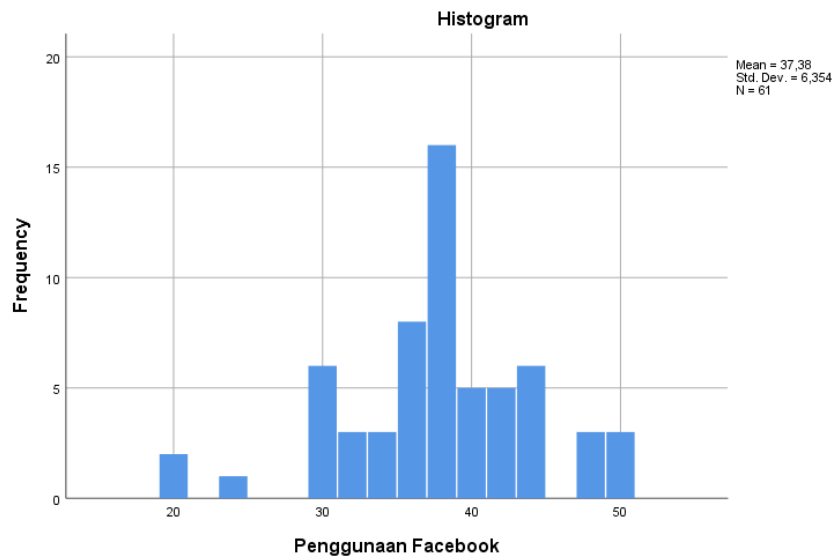
### **Distribusi Frekuensi Penggunaan Facebook**

<b>Distribusi Frekuensi Penggunaan Facebook</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	3,3	3,3	3,3
	24	1	1,6	1,6	4,9

29	1	1,6	1,6	6,6
30	5	8,2	8,2	14,8
32	3	4,9	4,9	19,7
33	1	1,6	1,6	21,3
34	2	3,3	3,3	24,6
35	5	8,2	8,2	32,8
36	3	4,9	4,9	37,7
37	9	14,8	14,8	52,5
38	7	11,5	11,5	63,9
39	3	4,9	4,9	68,9
40	2	3,3	3,3	72,1
41	2	3,3	3,3	75,4
42	3	4,9	4,9	80,3
43	5	8,2	8,2	88,5
44	1	1,6	1,6	90,2
48	3	4,9	4,9	95,1
50	3	4,9	4,9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel penggunaan facebook memiliki nilai frekuensi total berjumlah 61. Adapun nilai pada kolom total *Percent*, *Valid Percent* dan *Cummulative Percent* menunjukkan nilai 100,0 maka dapat dikatakan bahwa data valid dengan nilai 100%.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi dari penggunaan facebook, maka dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.18**

### **Histogram Penggunaan Facebook**

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan facebook memiliki nilai total 61. Nilai tersebut sama dengan nilai total dari tabel distribusi frekuensi penggunaan facebook sehingga dapat dikatakan bahwa data sudah valid.

Adapun distribusi frekuensi dari variabel perilaku *cyberbullying* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### **Distribusi Frekuensi Perilaku *Cyberbullying***

<b>Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Cyberbullying</i></b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	1,6	1,6	1,6
	25	1	1,6	1,6	3,3
	27	1	1,6	1,6	4,9
	28	1	1,6	1,6	6,6

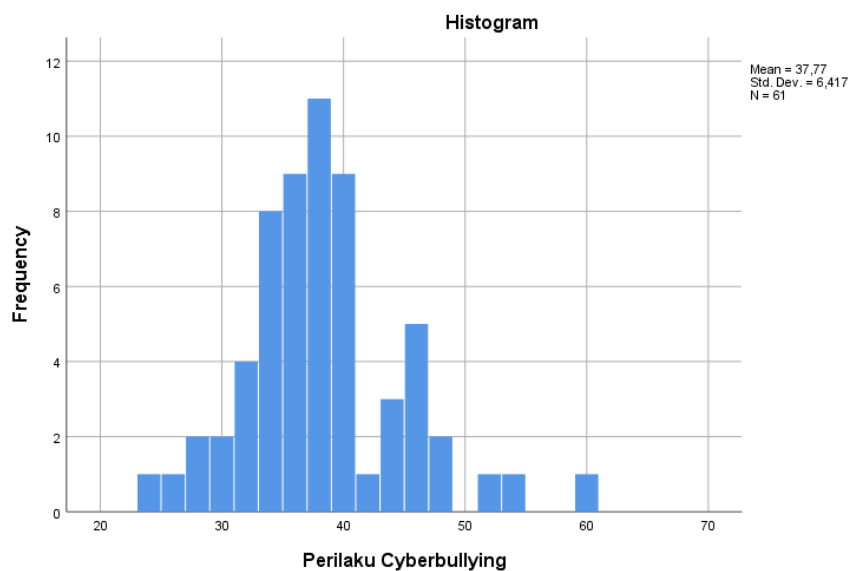
29	1	1,6	1,6	8,2
30	1	1,6	1,6	9,8
32	4	6,6	6,6	16,4
33	2	3,3	3,3	19,7
34	6	9,8	9,8	29,5
35	4	6,6	6,6	36,1
36	5	8,2	8,2	44,3
37	5	8,2	8,2	52,5
38	6	9,8	9,8	62,3
39	5	8,2	8,2	70,5
40	4	6,6	6,6	77,0
41	1	1,6	1,6	78,7
43	2	3,3	3,3	82,0
44	1	1,6	1,6	83,6
45	4	6,6	6,6	90,2
46	1	1,6	1,6	91,8
47	1	1,6	1,6	93,4
48	1	1,6	1,6	95,1
51	1	1,6	1,6	96,7
53	1	1,6	1,6	98,4
59	1	1,6	1,6	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan bahwa variabel perilaku *cyberbullying* memiliki nilai frekuensi total 61. Adapun nilai pada kolom total *Percent*, *Valid Percent* dan *Cummulative Percent* menunjukkan nilai 100,0 maka dapat dikatakan bahwa data valid dengan nilai 100%.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai distribusi frekuensi dari perilaku *cyberbullying*, maka dapat disajikan dalam bentuk histogram.



Berikut ini adalah histogram dari distribusi frekuensi perilaku *cyberbullying* :



**Gambar 4.19**

### **Histogram Perilaku *Cyberbullying***

Berdasarkan gambar histogram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku *cyberbullying* memiliki nilai total 61. Nilai tersebut sama dengan nilai total dari tabel distribusi frekuensi perilaku *cyberbullying* sehingga dapat dikatakan bahwa data sudah valid.

### **3. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha If Item Deleted* dalam tabel hasil uji reliabilitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai cronbach's Alpha  $>0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Akan tetapi, apabila cronbach's Alpha < 0,60, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini adalah tabel uji reliabilitas variabel X (Facebook):

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Facebook**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	10

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	33,44	34,051	,531	,775
Item_2	33,41	34,079	,610	,769
Item_3	33,54	34,386	,467	,780
Item_4	33,49	35,654	,311	,797
Item_5	33,72	32,971	,459	,781
Item_6	33,59	32,846	,484	,778
Item_7	33,74	31,930	,607	,763
Item_8	33,79	32,470	,479	,779
Item_9	33,74	35,063	,324	,797
item_10	33,93	30,929	,516	,775

Berdasarkan tabel di atas, kolom untuk *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-10 itemsoal adalah > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa ke-10 item pertanyaan kuesioner reliabel.

Adapun tabel uji reliabilitas variabel Y (*Cyberbullying*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Cyberbullying***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	7

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	22,20	16,261	,447	,660
Item_2	22,15	17,495	,239	,707
Item_3	22,38	15,205	,441	,659
Item_4	22,25	15,255	,451	,656
Item_5	22,39	14,843	,551	,630
Item_6	22,44	14,817	,467	,651
Item_7	22,39	16,809	,285	,699

Berdasarkan tabel di atas, kolom untuk *Cronbach's Alpha If Item Deleted* untuk ke-7 itemsoal adalah  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ke-7 item pertanyaan kuesioner reliabel.

#### 4. Uji Normalitas

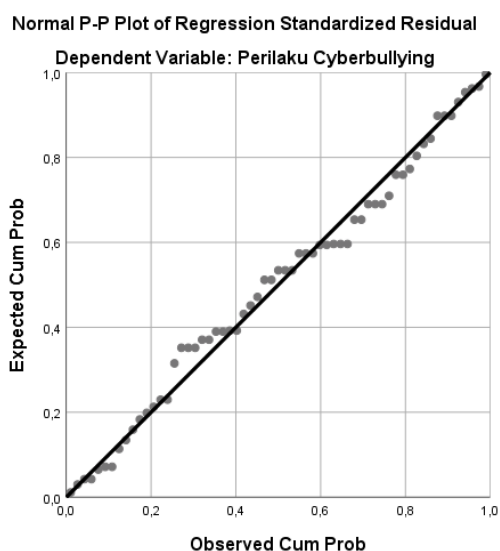
Uji normalitas dilakukan untuk mengecek data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal atau tidak. Adapun uji normalitas

pada penelitian ini adalah menggunakan grafik normal *P-Plot Of Regression Standardized Residual* dan grafik histogram dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas untuk pengujian menggunakan normal *P-Plot Of Regression Standardized Residual* dapat dinyatakan normal apabila data yang menyebar disekitar garis diagonal dan data tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis.

Adapun untuk pengujian menggunakan grafik histogram, data dikatakan normal apabila garis mengikuti arah grafik histogram. Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data tidak mengikuti grafik histogram.

Berikut ini adalah gambar hasil uji normalitas:

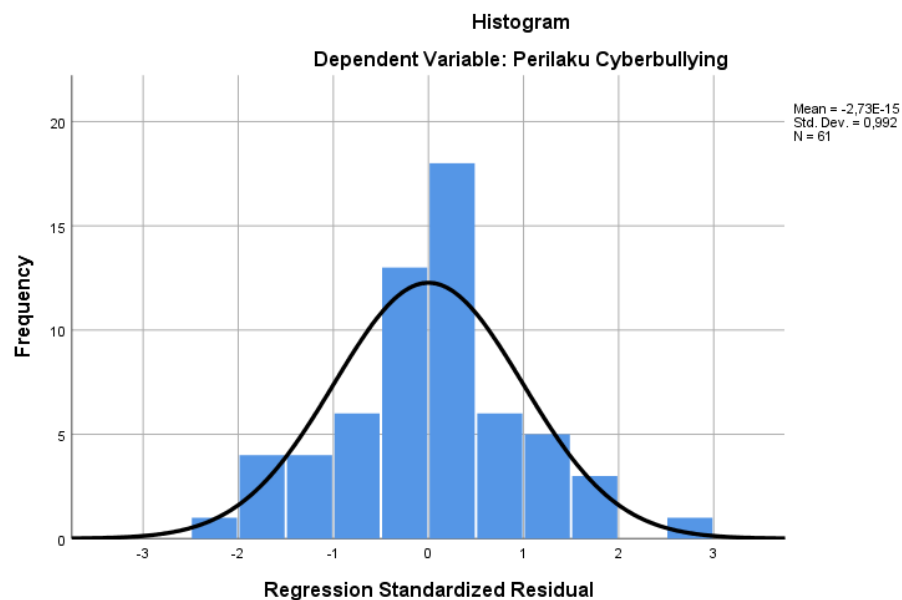


**Gambar 4.20**

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar grafik normal *P-Plot Of Regression Standardized Residual* tersebut dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

Adapun uji linearitas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 4.21**

### **Histogram Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas pada histogram di atas menunjukkan bahwa garis kurva normal dan mengikuti arah grafik histogram. Maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

## **5. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Ada dua

pengambilan keputusan untuk menguji linearitas. Adapun yang pertama dengan melihat angka signifikan pada tabel *Deviation From Linearity*. Dua variabel bersifat linear apabila nilai *Deviation From Linearity* signifikannya  $>0,05$  dan sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* signifikannya  $<0,05$  maka dua variabel dikatakan tidak bersifat linear. Yang kedua adalah dengan mencari F hitung dan F tabel. Apabila nilai F hitung  $<F$  tabel, maka dua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Adapun sebaliknya jika nilai F hitung  $>F$  tabel, maka dua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Berikut ini adalah tabel hasil uji linearitas:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Cyberbullying * Penggunaan Facebook	Between Groups	(Combined)	1166,184	18	64,788	42,683	,000
		Linearity	1143,410	1	1143,410	753,296	,000
		Deviation from Linearity	22,773	17	1,340	,883	,596
	Within Groups		63,751	42	1,518		
	Total		1229,934	60			

Berdasarkan tabel data hasil uji linearitas di atas, nilai *Deviation From Linearty* kolom sig adalah sebesar 0,596. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi pada uji linearitas ini  $>0,05$ . Jadi, sesuai dengan pengambilan keputusan pada uji linearitas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan facebook dengan variabel perilaku *cyberbullying*.

Berdasarkan data tabel di atas sudah diketahui nilai F hitung = 0,883. Adapun untuk mencari F tabel maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

#### **Rumus F tabel**

$$\mathbf{df1 = k-1}$$

$$\mathbf{df2 = n-k}$$

Keterangan k = jumlah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

$$n = \text{Jumlah responden}$$

$$\text{Diketahui } k = 2$$

$$n = 61$$

$$df1 = 2-1=1$$

$$df2 = 61-2=59$$

Hasil dari perhitungan tersebut didapatkan angka 1 dan 59. Angka tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengetahui nilai dari F tabel.

Adapun untuk mengetahui nilai dari F table, maka dapat melihat gambar F table statistik sebagai berikut:

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05											
Jk ut	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96

**Gambar 4.22**

### F Tabel

Berdasarkan gambar tersebut, maka F tabel dapat dicari di kolom ke satu (1) baris ke 59 yang memiliki nilai 4,00. Jadi, sesuai dengan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai uji linearitas adalah signifikan karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dimana  $F_{hitung} = 0,883$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,00$ .

## 6. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang erat antarvariabel. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang erat antarvariabel maka dapat melihat nilai *pearson correlation*. Nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, apabila nilai mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat.



Sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

Berikut ini adalah tabel uji korelasi *product moment*:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

<b>Correlations</b>			
		Penggunaan Facebook	Perilaku Cyberbullying
Penggunaan Facebook	Pearson Correlation	1	,964**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	61	61
Perilaku Cyberbullying	Pearson Correlation	,964**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	61	61
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).			

Nilai *pearson correlation* pada tabel tersebut adalah 0,964 dengan koefisien korelasi *product moment* korelasi signifikan 0,000. Dengan nilai sebesar 0,964 maka mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan adanya keeratan hubungan antara variabel facebook-*cyberbullying* terhadap variabel *cyberbullying*-facebook.

Jadi, korelasi antara variabel facebook-*cyberbullying* terhadap variabel *cyberbullying*-facebook dinyatakan positif dan hubungannya searah.

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah untuk melihat apakah hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak. Ada dua acuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan uji hipotesis. Pertama berdasarkan nilai signifikansi < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel penggunaan facebook (X) terhadap variabel perilaku *cyberbullying* (Y) atau hipotesis diterima. Adapun sebaliknya jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel penggunaan facebook (X) terhadap variabel perilaku *cyberbullying* (Y) atau hipotesis ditolak.

Pengambilan keputusan uji hipotesis yang kedua adalah dengan menggunakan t hitung dan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel, maka ada pengaruh variabel penggunaan facebook (X) terhadap variabel perilaku *cyberbullying* (Y) atau hipotesis diterima. Apabila t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel penggunaan facebook (X) terhadap variabel perilaku *cyberbullying* (Y) atau hipotesis ditolak.

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja Desa Mantingan.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dengan program IBM SPSS Statistics 25.

Berikut ini adalah tabel hasil uji hipotesis:

**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,353	,933		,379	,706
	Penggunaan Facebook	,687	,025	,964	27,923	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Cyberbullying

Berdasarkan tabel tersebut ditemukan nilai signifikansi (Sig) variabel facebook (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan facebook (Variabel X) terhadap *cyberbullying* (Variabel Y).

Adapun untuk mencari t tabel maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - k$$

Keterangan n = sampel.

k = banyaknya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Diketahui n = 61

$$k = 2$$

$$df = 61 - 2 = 59$$

Jadi, nilai df adalah 59 dengan taraf signifikan dalam pengujian uji t 5% atau 0,025.

Adapun untuk lebih jelasnya dapat melihat nilai t table berikut ini:

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801

**Gambar 4.23**

### T tabel

Berdasarkan tabel t tersebut, maka t tabel dapat di cari di kolom 0,025 baris ke-59 yang memiliki nilai 2,00100. Adapun t hitung dapat dilihat pada bagian penggunaan facebook kolom t pada tabel uji hipotesis. Nilai dari uji t adalah 27,923. Jadi, sesuai dengan pengambilan keputusan apabila nilai t hitung > t tabel di mana  $27,923 > 2,00100$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya ada pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying*.

Adapun untuk mengetahui berapa persentase dari pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* adalah dengan melakukan uji koefisien determinasi.

Nilai dari uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat kolom *R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 <sup>a</sup>	,930	,928	1,211
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Facebook				
b. Dependent Variable: Perilaku Cyberbullying				

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa pada kolom *R Square* didapatkan nilai sebesar 0,930 atau 93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa facebook memiliki pengaruh terhadap *cyberbullying* sebesar 93% sedangkan 7% berasal dari sumbangan variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja Desa Mantingan. Hasil uji korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan 61 sampel remaja menunjukkan perolehan koefisien korelasi 0,964 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penggunaan facebook terhadap perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja Desa Mantingan.

Penggunaan facebook di Indonesia setiap tahun meningkat secara signifikan. Remaja yang masih usia sekolah adalah pengguna facebook paling banyak di Indonesia. Remaja yang bertempat tinggal di Desa Mantingan hampir semua mempunyai akun facebook. Ini menandakan bahwa akun facebook sangat familiar di kalangan remaja Desa Mantingan.

Penggunaan facebook yang mudah dan murah dinilai penting sebagai sarana komunikasi melalui media sosial. Oleh karena itu, informasi juga bisa diperoleh dengan menggunakan akun facebook.

Adapun faktor yang menyebabkan remaja Desa Mantingan menggunakan facebook adalah untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan *up to date* yang ada di status atau berita. Facebook juga dapat digunakan selama 24 jam, sehingga dapat digunakan kapanpun untuk mendapatkan informasi.

Selain melakukan komunikasi secara langsung, remaja Desa Mantingan juga berkomunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan media sosial facebook. Adapun bentuk komunikasi remaja Desa Mantingan saat

menggunakan facebook adalah dengan berkomunikasi melalui pesan (*inbox*) atau melalui status yang ditulis oleh remaja Desa Mantingan di facebook.

Remaja Desa Mantingan dalam kesehariannya mengisi waktu luang dengan bermain facebook seperti menggunakan fasilitas chat yang ada di facebook atau hanya sekedar melihat status orang lain di beranda.

Adapun bisnis yang dijalankan melalui facebook mulai digemari oleh banyak remaja Desa Mantingan. Facebook digunakan sebagai toko *online* untuk menawarkan barang dagangan. Sehingga facebook dijadikan sebagai sarana jual-beli *online* karena mudah dan murah. Tidak hanya menjual barang dagangan, remaja Desa Mantingan juga memanfaatkan facebook untuk membeli produk yang dijual di facebook.

Selain memiliki manfaat yang banyak, facebook juga dapat berakibat buruk apabila disalahgunakan oleh pemakainya. Di era sekarang ini, muncul istilah *cyberbullying* yaitu suatu tindakan perundungan yang dilakukan melalui media sosial (*cyber*).

Apabila *bullying* hanya terjadi ketika korban dan pelaku pembulian bertemu secara langsung maka berberda dengan *cyberbullying*. *Cyberbullying* dapat terjadi tanpa perlu melakukan kontak fisik dengan korbannya, cukup melalui media sosial. Hal ini menyebabkan *cyberbullying* dapat terjadi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Faktor yang menyebabkan remaja Desa Mantingan melakukan *cyberbullying* dapat diketahui dari karakteristik pelaku *cyberbullying*. Pelaku *cyberbullying* memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki rasa empati yang

sedikit kepada orang lain, serta menyukai sensasi dan pengalaman baru. Karakteristik kepribadian tersebut juga ditemukan pada remaja Desa Mantingan.

Selain itu, perilaku *cyberbullying* dapat ditentukan oleh pengaruh lingkungan seorang remaja. Remaja yang memiliki pengalaman kurang diperhatikan orangtua, tidak harmonis dalam keluarga akan melakukan tindakan agar mendapat perhatian. Salah satunya dengan melakukan tindakan *cyberbullying*. Faktor ini pula terjadi pada remaja di Desa Mantingan.

Adapun tujuan remaja Desa Mantingan melakukan *cyberbullying* adalah karena merasa bosan dan tidak ada yang dikerjakan. Adapun untuk menghilangkan kebosanan tersebut, maka remaja berusaha mencari hiburan dengan melakukan tindakan *cyberbullying*. Selain itu, ketakutan pelaku *cyberbullying* kepada korban juga dapat memicu terjadinya tindakan *cyberbullying*. Hal ini dikarenakan *cyberbullying* dilakukan melalui facebook sehingga tidak perlu berhadapan langsung dengan korban.

Menggunakan akun palsu untuk melakukan *cyberbullying* juga terjadi pada remaja Desa Mantingan. Dengan menggunakan akun facebook palsu maka pelaku merasa aman dan korban sulit untuk melacak identitas pelaku.

Akan tetapi, ada pula remaja Desa Mantingan yang melakukan tindakan *cyberbullying* tanpa menggunakan akun facebook palsu dan dengan identitas yang jelas. Hal ini terjadi ketika *cyberbullying* ditujukan kepada temannya sendiri yang sudah dikenal.



Berawal dari saling ejek yang terjadi di dunia nyata. Hal tersebut kemudian berlanjut sampai kepada tindakan membuli yang dilakukan di facebook di mana pelaku mengirimkan kata-kata kasar dan penuh dengan amarah yang bertujuan untuk mengintimidasi dan menyakiti korban baik di status atau lewat pesan (*inbox*) korban.

*Cyberbullying* yang terjadi pada remaja Desa Mantingan dapat pula berasal dari komentar negatif di facebook dengan kata-kata kasar yang diberikan oleh seseorang. Kemudian tindakan tersebut mendapatkan respon balik dan berlanjut menjadi tindakan *cyberbullying*.

Karakteristik *cyberbullying* bersifat tidak langsung sehingga pelaku tidak dapat melihat secara langsung reaksi dan respon dari korban. Hal tersebut menyebabkan pelaku *cyberbullying* tidak memiliki rasa bersalah dan empati pada korban yang dibulinya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengalami kesulitan untuk mengumpulkan literatur yang digunakan untuk mendukung teori penelitian. Hal ini dikarenakan variabel *cyberbullying* adalah disiplin ilmu baru dan banyak rujukan buku ataupun jurnal yang masih menggunakan bahasa inggris. Sehingga untuk menunjang data penelitian maka peneliti juga mengambil referensi selain dari buku baik dari jurnal ataupun internet.